

## **Pengelolaan Tata Ruang Kantor dalam Mendukung Efektifitas dan Efisiensi Kerja Karyawan Sempoa SIP Medan**

**Hotdalince Sinaga<sup>1</sup>, Teguh Satya Wira<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia*

### **Abstrak**

Tata ruang kantor atau biasa disebut juga Layout adalah salah satu penunjang sistem kerja yang harus diperhatikan dalam perkantoran. Penataan ruang kantor merupakan kebutuhan dari semua perkantoran di Indonesia saat ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan tata ruang kantor dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja karyawannya, hambatan dalam pelaksanaan tata ruang kantor dan perencanaan yang akan dilakukan dalam mengelola tata ruang kantor dalam penelitian kinerja karyawan Sempoa Sip Medan. Tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu di kantor Sempoa Sip Titi Kuning Medan. Tempat penelitian yang dilakukan penullis yaitu di kantor Sempoa SIP Medan yang beralamat di Jalan Brigjen Zein Hamid Km 6 No.08, Titi Kuning, Kec.Medan Johor, Kota Medan, Sumatra Utara 20146. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tata ruang kantor di Sempoa Sip Medan sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan. Akan tetapi tetap dijalankan dengan strategi pada penyusunan penempatan tata letak fasilitas kantor.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Tata Ruang Kantor, Efektivitas, Efisiensi Kerja

### **Abstract**

*Office layout or commonly known as Layout is one of the support work systems that must be considered in the office. Office space arrangement is a necessity of all offices in Indonesia today. The purpose of this study is to find out the management of office space in supporting the effectiveness and efficiency of employee performance, obstacles in the implementation of office space planning and planning that will be carried out in managing office space in the employee performance research of Sempoa Sip Medan. The place of research conducted by the author is at the office of Sempoa Sip Titi Kuning Medan. The place of research conducted by the author is at the office of Sempoa SIP Medan which is located at Jalan Brigjen Zein Hamid Km 6 No.08, Titi Kuning, Kec.Medan Johor, Medan City, North Sumatra 20146. The type of data used by the researcher in this study is qualitative data. The method of data collection techniques can be carried out by interviews, observations. The results of the study show that the office spatial planning in Sip Medan Abacus has gone quite well although there are still some shortcomings. However, it is still carried out with a strategy in the preparation of the layout of office facilities.*

**Keywords:** Management, Office Layout, Effectiveness, Efficiency.

Copyright (c) 2024 Hotdalince Sinaga

---

✉ Corresponding author:

Email Address: [teguhsloedarno@gmail.com](mailto:teguhsloedarno@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Salah satu komponen sistem kerja yang harus diperhatikan di perkantoran adalah tata ruang kantor, atau layout. Saat ini, semua perkantoran di Indonesia harus memiliki ruang kantor yang cukup. Pengaturan ruang yang baik akan berdampak pada tingkat efisiensi kerja yang diharapkan. Layout menjelaskan penggunaan ruang secara efektif dan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan dan kesan yang mendalam. Tata ruang kantor pada dasarnya berhubungan langsung dengan manajemen perkantoran. Kantor berfungsi sebagai penyedia informasi untuk memperlancar tugas dan kegiatan di seluruh organisasi. Informasi menangani berbagai proses, seperti penerimaan, pengumpulan, manajemen, penyimpanan, dan pendistribusian (pengumpulan).

Sangat penting bagi perkantoran kontemporer untuk memiliki ruang kantor yang dirancang dengan baik. Tata ruang kantor meningkatkan nilai bisnis. Tata ruang adalah pengaturan dan penyusunan seluruh mesin, perlengkapan, dan perabot kantor di tempat yang tepat sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik, merasa nyaman, dan memiliki kebebasan untuk bergerak secara bebas. Tujuan tata ruang adalah untuk mencapai tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Oleh karena itu, penataan ruang kantor adalah cara untuk membenahi dan menyusun alat-alat pembantu dan perlengkapan yang ada di kantor dengan tujuan untuk membuat lebih mudah bagi karyawan untuk melakukan tugas mereka.

Sebagai pusat administrasi perkantoran di mana segala aktifitas perusahaan dilakukan, suasana kerja yang baik dan teratur diperlukan agar orang dapat bekerja dengan nyaman, efektif, dan efisien. Jika tata ruang kantor tidak sesuai, karyawan akan merasa jenuh dan jenuh menjalankan tugas mereka di sana. Semangat dan semangat kerja karyawan akan menurun, dan tujuan kantor tidak akan tercapai sebagaimana diharapkan oleh perusahaan. Membuat ruang kantor lebih nyaman, teratur, dan menyenangkan harus menjadi prioritas. Tempat kerja dan perlengkapan kantor yang memadai harus disediakan untuk memungkinkan pergerakan yang mudah dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, penataan ruang kantor harus mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi kelancaran kerja.

Penataan tata ruang kantor untuk membantu karyawan Sempoa Sip Medan bekerja lebih efisien dan produktif sudah cukup baik, karena tata ruang kantor dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan. Perasaan nyaman adalah kunci produktivitas karyawan. Perencanaan yang tepat adalah kunci untuk tata ruang kantor yang baik dan efisien. Mereka harus tahu bahwa pemakaian ruang kantor adalah proses yang berkelanjutan yang berubah seiring dengan berbagai tuntutan dan kebutuhan pekerjaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin memberikan judul "Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Mendukung Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan Sempoa SIP Medan".

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan "data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung" dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber awal peneliti, biasanya melalui wawancara. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti

referensi dari buku, karya ilmiah, penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang ditemukan di internet dan perpustakaan.

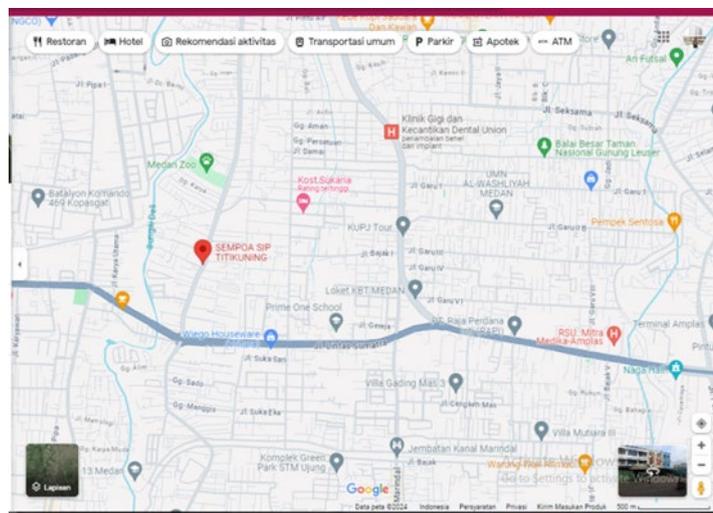
Jenis data kualitatif yang digunakan adalah internal dan eksternal. Sumber data internal berasal dari dalam subjek penelitian, sedangkan sumber data eksternal berasal dari luar subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Objek Penelitian



Gambar 1. Tampak Depan Sempoa



Gambar 2. Lokasi Perusahaan

Lokasi Sempoa Sip Titi Kuning adalah di Jalan Brigjen Zein Hamid Km 6 No.8c, Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatra Utara 20146. Dr. Sutarno, MM, MS membuka Sempoa Sip Titi Kuning untuk pertama kalinya pada tahun 2013. Sempoa Sip Titi Kuning adalah lembaga non-formal yang membantu anak-anak mengasah otak kanan dan kiri mereka dan saraf motorik. Selain itu, Sempoa Sip menyediakan tes mesin kecerdasan yang dikenal sebagai STIFIn.

Perusahaan yang menawarkan pendidikan Abacus dan Aritmatika Mental disebut SEMPOA SIP, atau "Sistem Edukasi Mengoptimalkan Potensi Otak Anak." Dengan slogan "Basic for All Learning", Sempoa Sip Titi Kuning adalah program pengembangan anak yang diakui secara internasional yang dirancang untuk anak-anak mulai dari usia 3 hingga 12 tahun. Ini dirancang untuk anak-anak dalam rentang usia ini, termasuk anak-anak yang sudah bersekolah di playgroup dan dapat mandiri untuk memulai kelas sempoa lebih awal.

Manfaat belajar sempoa termasuk meningkatkan fokus, daya ingat, dan kemampuan berpikir anak, membuatnya mudah belajar apa pun selain matematika. Oleh karena itu, sempoa menjadi dasar untuk semua belajar. Sempoa Sip Titi Kuning juga menawarkan kursus seperti Le Sempoa, Kalistung, Bahasa Inggris, dan Mandarin. Ada juga cabang Sempoa Sip Delitua di Jl. Besar Deli Tua.

### Visi dan Misi Perusahaan

Setiap bisnis harus memiliki visi dan misi untuk menjalankan operasinya dan menjelaskan tujuan masa depan. Misi ini juga harus menjelaskan rencana apa yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

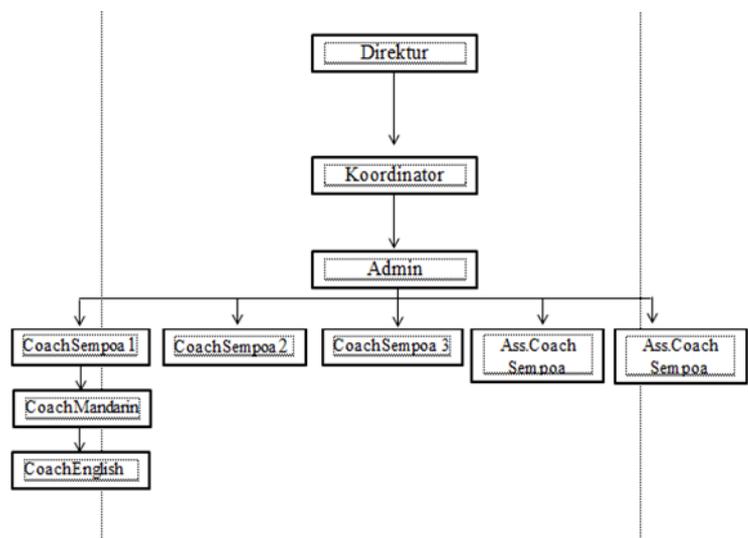
#### VISI

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi negara, generasi penerus harus menjadi orang yang sukses, pintar, dan kreatif.

#### MISI

1. Mengembangkan dan mengeluarkan seluruh potensi otak anak-anak di Indonesia.
2. Menjadi yang terdepan secara kualitas dan kegiatan dalam mencerdaskan kehidupan anak-anak di seluruh negeri

### Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi

## **Karakteristik Responden**

Dalam kebanyakan kasus, sifat responden biasanya terlihat dalam wawancara. Faktor-faktor yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Pegawai atau staf Sempoa Sip Titi Kuning yang sangat memahami operasional perusahaan dan prosedur tata ruang kantor. 2. Responden penelitian berjumlah 2 orang.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis di Kantor Sempoa Sip Titi Kuning terkait pertanyaan pada BAB 1, rumusan masalah yang menjadi arahan penelitian:

Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Ayun selaku koordinator di Sempoa Sip Titi Kuning.

### **Pertanyaan :**

**Bagaimana Perencanaan Tata Ruang Kantor untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?**

### **Jawaban Informan:**

Perencanaan tata letak ruang kantor berarti mengatur perabot kantor sesuai dengan kebutuhan, seperti mengatur meja yang mengarah ke pintu agar tamu yang datang dapat melihatnya, dan mengatur lemari agar ruang terlihat luas. Kebijakan perencanaan adalah bagian penting dari manajemen. Menata mental kita akan membantu kita menjadi lebih nyaman di ruang coaching atau meateeng, yang akan mendorong kreativitas kita di kantor. Oleh karena itu, staf kantor akan memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bidang dan keahlian mereka dengan bekerja sama dan membantu satu sama lain untuk kepentingan bersama.

Untuk menyusun tata letak ruang kantor, metode yang digunakan termasuk menyesuaikannya dengan penggunaannya, merencanakan tata letak yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, membahas dengan pihak yang bersangkutan tentang penempatan setiap peralatan kantor, dan bekerja sama untuk membuat ruang kantor lebih rapi dan nyaman untuk digunakan. Ada banyak cara kreatif untuk membuat tempat kerja lebih nyaman dan indah.

- a. Memperhatikan posisi letak meja kerja kantor dengan menempatkan posisi meja kantor dari arah datangnya sinar cahaya akan membuat ruang kantor akan terlihat cerah dan terang.
- b. Menghindari meja menghadap dinding bisa mendapatkan ruang kantor yang nyaman, menghindari penataan tempat duduk yang menghadap dinding atau membelakangi jendela sinar matahari.
- c. Mengatur penataan file - file serapi mungkin.
- d. Memperhatikan peletakan komputer dll.

Perencanaan harus lah signifikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar sehingga perlunya mengatur waktu untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan efektif.

Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Ayun selaku koordinator di Sempoa Sip Titi Kuning.

**Pertanyaan:**

**Bagaimana Pelaksanaan Tata Ruang Kantor dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?**

**Jawaban Informan:**

Setelah proses perencanaan selesai, kegiatan pelaksanaan dilakukan. Semua kebijakan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kinerja karyawan di kantor akan diterapkan.

Mengembangkan program jangka pendek dan jangka panjang, mengajukan proposal kepada pihak yang berwenang untuk bekerja sama, memahami satu sama lain saat menjalankan tata ruang kantor, dan saling memahami adalah proses pelaksanaan tata ruang kantor. Untuk memastikan pelaksanaan ruan kantor berjalan sesuai harapan, proses ini harus dilakukan.

Mengatur waktu, berkomunikasi dua arah, dan mendorong karyawan untuk berbagi ide dengan perusahaan adalah semua hal yang diperlukan agar penataan ruang kantor berjalan dengan lancar.

Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Devi selaku Admin di Sempoa Sip Titi Kuning.

**Pertanyaan:**

**Apa saja Hambatan dalam Pelaksanaan Tata Ruang Kantor yang di Terapkan dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?**

**Jawaban Informan:**

Dalam menjalankan setiap kegiatan tidak lepas dari berbagai hambatan , hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan tata ruang kantor dalam peningkatan kinerja karyawan Sempoa Sip Medan adalah sebagai berikut.

- a. Kurang memperhatikan jarak pendek
- b. Kurang penataan ruang yang baik
- c. Penyelesaian pekerjaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- d. Kurangnya alat yang menunjang pelaksanaan pekerjaan karyawan

Perencanaan dan pelaksanaan ruang kantor menghadapi beberapa kendala. Untuk perencanaan, terbatas pada orang yang benar-benar memahami pengelolaan ruang kantor. Untuk pelaksanaan, kurangnya fasilitas kantor, seperti jumlah meja yang tidak sesuai dengan banyaknya pelatit karena pengadaan meja tidak selalu terpenuhi setiap tahun, sehingga batasan alat pendukung lainnya tidak akan bertahan lama.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa perencanaan tata ruang kantor Sempoa Sip Medan Titi Kuning cukup bagus, tetapi belum maksimal karena tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan. Untuk mendapatkan susunan ruang kantor yang ideal, Anda harus memiliki perencanaan tata ruang yang matang. Perencanaan tata ruang kantor harus mempertimbangkan sistem dan prosedur kerja serta penempatan perabot dan peralatan kantor.

## Referensi:

- Alfizar, M. (2021). Pengertian, tujuan, dan Fungsi Pengelolaan. 4, 1-13. [http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB 2 AVIF.pdf](http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB%20AVIF.pdf)
- Dwihartanti, Teoritis, A. K., & Kompetensi, P. (2023). Kajian Teoritis Dan Metodologi Penulisan. Dwihartanti, 2023, 5-33.
- Eriyanti, T. dkk. (2021). 3 1,2,3. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 564-572.
- Mahmudi, M. (2017). Teori Kinerja Mahmudi. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 7(4), 1-33. [http://repository.uin-suska.ac.id/12559/7/7. BAB II\\_2018136ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/12559/7/7.BAB%20II_2018136ADN.pdf)
- Mbembati, N. A., Mwangu, M., Muhondwa, E. P. Y., & Leshabari, M. M. (2008). Performance Indicators for Quality in Surgical and Laboratory Services at Muhimbili National Hospital (MNH) in Tanzania. East African Journal of Public Health, 5(1), 13-16.
- McGuire, D., & McLaren, L. (2009). The Impact of Physical Environment on Employee Commitment in Call Centres: The Mediating Role of Employee Well-Being. Team Performance Management: An International Journal, 15(1/2), 35-48.
- Meitaningrum, D. A., & Hardjanto, I. (1999). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik, 1(3), 192-199.
- Michael Page, I. (2022). PENGELOLAAN TATA RUANG KANTOR DALAM PENINGKATAN KENYAMANAN KERJA PEGAWAI TATA USAHA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 GRATI PASURUAN.
- Moreira-Fontán, E., García-Señorán, M., Conde-Rodríguez, Á., & González, A. (2019). Teachers' ICT-related Self-Efficacy, Job Resources, and Positive Emotions: Their Structural Relations with Autonomous Motivation and Work Engagement. Computers & Education, 134, 63-77. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.007>
- Na-nan, K., Kanthong, S., & Joungrakul, J. (2021). An Empirical Study on the Model of Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behavior Transmitted through Employee Engagement, Organizational Commitment and Job Satisfaction in the Thai Automobile Parts Manufacturing Industry. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(3), 1-19.
- Noviaristanti, S., & Huda, Y. M. (2022). Factor Affecting E-Marketplace Adoption on MSMEs in Bandung, Indonesia. The 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2361-2372.

- Nusannas, I. S., Yuniarsih, T., Sojanah, J., Disman, Mutmainnah, D., Rahayu, M., & Imbari, S. (2020). The Effect of Self-Efficacy and Employee Engagement on Employee Performance in Mediation by Digital Literation. *Enrichment: Journal of Management*, 11(1), 63–67.
- Pradhan, R. K., Panigrahy, N. P., & Jena, L. K. (2021). Self-Efficacy and Workplace Well-Being: Understanding the Role of Resilience in Manufacturing Organizations. *Business Perspectives and Research*, 9(1), 62–76. <https://doi.org/10.1177/2278533720923484>
- Pramono, C. A., Manurung, A. H., Heriyati, P., & Kosasih, W. (2021). Factors Affecting Start-up Behavior and Start-up Performance During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. 8(4), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0809>
- Schaufeli, W. B., Bakker, A. B., & Salanova, M. (2006). The measurement of work engagement with a short questionnaire A cross-national study. *Educational and Psychological Measurement*, 66(4), 701–716. <https://doi.org/10.1177/0013164405282471>
- Setiyani, A., Djumarno, Riyanto, S., & Nawangsari, L. C. (2019). The Effect of Work Environment on Flexible Working Hours, Employee Engagement and Employee Motivation. *International Review of Management and Marketing*, 9(3), 112–116.
- Shuck, B., & Jr, T. G. R. (2016). Employee Engagement and Well-Being: A Moderation Model and Implications for Practice. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 21(1), 43–58. <https://doi.org/10.1177/1548051813494240>
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Singh, S. K., Pradhan, R. K., Panigrahy, N. P., & Jena, L. K. (2019). Self-efficacy and Workplace Well-Being: Moderating Role of Sustainability Practices. *Benchmarking: An International Journal*, 26(6), 1692–1708. <https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2018-0219>
- Steinbauer, R., Renn, R., Chen, S. H., & Rhew, N. (2018). Workplace Ostracism, Self-Regulation, and Job Performance: Moderating Role of Intrinsic Work Motivation. *The Journal of Social Psychology*, 158(6), 767–783. <https://doi.org/10.1080/00224545.2018.1424110>
- Sujarweni, V. W. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Structural Equation Modelling (SEM) Dengan LISREL*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Syauqi, A. T. (2016). Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Department of Electrical Engineering and Information Technology*, 2(3), 1–4.
- Teo, S. T. T., Bentley, T., & Nguyen, D. (2019). Psychosocial Work Environment, Work Engagement, and Employee Commitment: A Moderated, Mediation Model. *International Journal of Hospitality Management*, 88, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102415>
- The, L. G. (1992). *Administrasi perkantoran modern / oleh The Liang Gie* | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In Yogyakarta, Liberty. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=664536>
- Trisna, Z. M. (2022). Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Tata Usaha Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Grati. *Jurnal*

Manajemen Pendidikan Islam, 1(3), 262-276. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>

Zeeshan, S., Ng, S. I., Ho, J. A., & Jantan, A. H. (2021). Assessing the impact of servant leadership on employee engagement through the mediating role of self-efficacy in the Pakistani banking sector. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1-19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1963029>